

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap penerapan *good governance* pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango, artinya bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh namun pengaruhnya tidak secara terus menerus karena kegiatan yang efektif dan efisien adalah aktifitas pemerintahan yang lebih mengutamakan kepentingan masyarakat berupa kegiatan dan kelembagaan yang diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan sebaik-baiknya berbagai sumber yang tersedia. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip *good governance* yakni efektifitas dan efisien.
2. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan *good governance* pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango, artinya bahwa untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah tersebut maka hendaknya sebuah pengelolaan keuangan daerah meliputi keseluruhan dari kegiatan-kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.
3. Hasil penelitian menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap penerapan *good governance* pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango, artinya bahwa setiap anggota organisasi haruslah

mengimplementasikan tujuan dalam organisasi dengan kesadaran penuh khususnya bagi anggota penatausahaan keuangan sehingga dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Jadi sangat penting untuk meningkatkan komitmen organisasi yang menekankan pada komitmen individu agar terciptanya organisasi yang baik dan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

4. Hasil penelitian menemukan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan *good governance* pemerintah daerah kabupaten Bone Bolango, artinya bahwa Setiap orang akan berperilaku sesuai dengan budaya yang berlaku agar diterima di lingkungannya. Semangat menciptakan budaya organisasi yakni dengan memasyarakatkan adanya transparansi, akuntabilitas dan pengawasan yang baik dari semua pihak berusaha diwujudkan demi terwujudnya *good governance*.
5. Hasil penelitian menemukan bahwa sistem pengendalian intern, pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap penerapan *good governance* pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi 17.9%, artinya bahwa tata kelola pemerintahan yang baik juga tidak lepas dari keempat variabel penelitian ini. Bukan hanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas yang diperlukan dalam tata kelola pemerintahan yang baik tapi juga keempat variabel dari penelitian ini. Salah satu contohnya yaitu sistem pengendalian intern, jika suatu pemerintahan daerah tidak terdapat adanya sistem tersebut maka tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) juga tidak akan tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini, indikator dalam sistem pengendalian intern yang harus menjadi perhatian pemerintah daerah untuk selanjutnya diperbaiki adalah mengenai lingkungan pengendalian. Hendaknya menekankan pentingnya integritas dan etika dengan cara saling berkomunikasi dengan baik dengan para karyawan agar tercipta kegiatan pengendalian intern yang kondusif sehingga mendukung terhadap sistem pengendalian intern yang optimal.
2. Kinerja pemerintah daerah pada dasarnya sudah baik, namun yang menjadi perhatian pada penelitian ini yakni *value for money*. Pengelolaan keuangan daerah dalam hal ini pelaksanaan dan pertanggungjawabannya harus diantisipasi agar tidak terjadi praktek KKN pada lingkungan SKPD, sehingga semua karakteristik *good governance* berjalan dengan baik dan optimal.
3. Untuk meningkatkan komitmen atau rasa keterkaitan pegawai terhadap instansi, pemerintah daerah dapat memberikan kebijakan kompensasi sebagai imbalan yang diterima pegawai atas pengorbanan yang mereka berikan kepada instansi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu kebijakan.
4. Meningkatkan budaya organisasi seperti inisiatif individual agar mampu menyelesaikan pekerjaan cepat dan tepat serta perlu pengawasan terhadap jalannya pekerjaan pegawai dan penegakan peraturan agar pegawai lebih berdisiplin dan giat dalam bekerja.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap penerapan *good governance*, dapat menambah jumlah sampel dan perlu dikaji lebih mendalam variabel-variabel yang tidak masuk dalam penelitian yang terkait dengan penerapan *good governance*.
6. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terdapat beberapa SKPD yang tidak bersedia mengisi kuesioner serta ada responden yang dituju tidak mengisi kuesioner yang diberikan, selain itu beberapa responden yang tidak terlalu serius saat membaca kuesioner sehingga pilihan jawaban yang diberikan pun tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*. Edisi Ketiga. Jilid Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alfarijan, dkk. 2015. Pengaruh Komitmen Organisasi, SDM dan Budaya Organisasi terhadap *Good Governance* Pemerintah Aceh dengan Penerapan E-Government sebagai Mediating Variabel (Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Telematika). *Jurnal*. Universitas Syiah Kuala.
- Alvin a. arens ,randal j. elder, Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan pelayanan Verivikasi*. Edisi kesembilan. Jilid 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua, Jakarta :Salemba Empat.
- _____ *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga, Yogyakarta BPFE
- Daft, Richard L. 2003. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Edisi Keempat, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Rangkuman 7 UU, 30 PP dan 15 Permendagri)*. Penerbit: PT Indeks.
- Firma Sulistiyani and H. Andre P. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFE
- Griffin, Ricky W. and Ebert J. Rnal. 2004. *Manajemen Personalia*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. 2003. *Behavior in Organization*. New Jersey Prentice Hall, International Edition..
- Halim, Abdul dan Damayanti Theresia Woro. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Istijanto, Oei. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, Mohammad. Firma Sulistiyani and H. Andre P. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFE
- Mahmudi.2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.

- Mariam, Rani. 2009. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan sebagai Variabel Intervening. Studi Pada Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *Tesis*, Universitas Diponegoro. Semarang
- Mas'ud, Fuad. 2004. *Survei Diagnosis Organisasional Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga . Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Mohammad. 1983. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008* tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Primastuti, Anindita. 2006. Kualitas Sistem Pengendalian Intern Sebagai Penentu Tingkat Kepercayaan Laporan Keuangan Suatu Pemda. *Jurnal*.
- Renyowijoyo, Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ristanti, Sinarwati dan Sujana. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Ruspina, DepiOktia. 2008. Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Empiris pada Pemerintahan Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Sangadji, Etta MamangdanSopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sedarmayanti.2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*.Refika Aditama. Bandung.
- Shobihah, Dewi. (<http://Good.Governance-kajian.universal.html>). Diakses tanggal 21 Februari 2016.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CV. Andi offset
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 1997. *Riset Akuntansi*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Widyawati, Lestari dan Nurabiah. 2014. Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Mataram). *Jurnal*. Universitas Kanjuhuran Malang.

Wiratno, Pratiwi dan Nurkhikmah. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Governance serta Implikasinya pada Kinerja (Survey Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tegal). *Jurnal*. Universitas Jenderal Sudirman.

www.gorontalo.bpk.go.id. Diakses pada tanggal 21/02/2016

<http://www.warungkopipemda.com/penilaian-risiko-apa-pentingnya>. diakses pada tanggal 26/06/2016